

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENGARUH PERAN ORANGTUA DAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 2 WELAHAN

Umniatul Husna¹⁾, Kiswoyo ²⁾, Qoriati Mushafanah³⁾

DOI : [10.26877/literasi.v6i2.28513](https://doi.org/10.26877/literasi.v6i2.28513)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu masih banyak orangtua yang kurang perhatian kepada anaknya seperti halnya tidak mendampingi anak ketika belajar di rumah, tidak memantau perkembangan nilai anak, dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya peran guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti halnya tidak optimalnya guru dalam pengelolaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar, kurangnya perhatian guru dalam memberikan semangat belajar kepada siswa, serta kurang efektifnya cara mengajar guru di sekolah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu hasil belajar siswa kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 2 Welahan. Sampel yang diambil 20 siswa. Pada penelitian ini sampling yang digunakan *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, dokumentasi. Hasil analisis angket peran orang tua (X1) menunjukkan bahwa hasil regresi linear berganda koefisien sebesar 0,146, serta nilai signifikan peran orang tua (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,008 kurang dari 0,5. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai value korelasinya sebesar 0,574. Sedangkan analisis hasil angket peran guru (X2) menunjukkan hasil regresi linier berganda koefisien sebesar 0.130, serta nilai signifikan peran guru (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,001 kurang dari 0,5. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai korelasinya sebesar 0,686. Kesimpulannya bahwa peran orang tua dan guru termasuk ke dalam kategori “Hubungan Kuat” karena berada dalam tingkat antara 0,500 – 0,699. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peran orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan..

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Peran Guru, Hasil Belajar Siswa

Abstract

The background of this research is that there are many factors influencing students' learning outcomes. Many parents still lack attention toward their children, such as not accompanying them when studying at home, not monitoring their academic progress, and so on. In addition, the lack of teachers' roles in the learning process greatly affects students' learning outcomes. This includes teachers not being optimal in classroom management during teaching and learning activities, insufficient attention from teachers in motivating students to learn, and ineffective teaching methods at school, among other issues. As a result, students' learning outcomes are not optimal. The purpose of this study is to determine the

influence of parents' and teachers' roles on the learning outcomes of sixth-grade students in the IPAS subject at SDN 2 Welahan. The method used in this study is a quantitative approach. The population of this research consists of sixth-grade students at SDN 2 Welahan, and the sample taken includes 20 students. This study uses non-probability sampling. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation. The results of the questionnaire analysis for the parents' role variable (X1) show a multiple linear regression coefficient of 0.146 and a significance value of 0.008, which is less than 0.05. It is concluded that there is a significant relationship between parents' roles and students' learning outcomes, with a correlation value of 0.574. Meanwhile, the analysis of the teachers' role variable (X2) shows a multiple linear regression coefficient of 0.130 and a significance value of 0.001, which is also less than 0.05. It is concluded that there is a significant relationship between teachers' roles and students' learning outcomes, with a correlation value of 0.686. In conclusion, the roles of both parents and teachers fall into the "Strong Relationship" category because the values fall within the range of 0.500–0.699. The results of this study reveal that the roles of parents and teachers greatly influence the learning outcomes of sixth-grade students in the IPAS subject at SDN 2 Welahan.

Keyword: *Parents' Role, Teachers' Role, Students' Learning Outcomes*

History Article

Received 6 Agustus 2026

Approved 19 Agustus 2026

Published 28 September 2026

How to Cite

Husna, U., Kiswoyo & Mushafanah, Q. (2026). Pengaruh Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 89-97



Corresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No.24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ umniatulhusnaaaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri sendiri melalui pembelajaran baik secara akademik maupun non akademik. Salah satu hal yang menunjang keberhasilan seorang anak dalam pendidikan adalah orang tua. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, seorang anak dapat berkembang apabila orang tua memberikan dukungan, perhatian, motivasi atau dorongan terhadap pendidikan anak (Amrona et al, 2023).

Selain itu pendidikan dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah, dimana pendidikan non formal yaitu Pendidikan yang berasal dari keluarga atau orangtua sedangkan pendidikan formal berasal dan dilaksanakan di sekolah. Pendidikan formal terjadi di sekolah, siswa atau peserta didik akan diajarkan dan dididik oleh guru melalui bimbingan pelajaran sehingga dapat mengasah kemampuan siswa dan meningkatkan kemampuan intelektual siswa maupun minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa (Prasetya et al, 2019).

Berdasarkan permasalahan di lapangan menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu peran orangtua dan guru. Peran orangtua dalam

pendidikan anak sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan permasalahan pada siswa kelas VI di SDN 2 Welahan masih banyak orangtua yang kurang perhatian kepada anaknya seperti halnya tidak mendampingi anak ketika belajar di rumah, tidak memantau perkembangan nilai anak, tidak mengulas kembali materi yang telah dipelajari anak di sekolah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu proses belajar siswa kurang maksimal sehingga nilai hasil belajar siswa juga kurang optimal.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu guru. Berdasarkan permasalahan di lapangan, kurangnya peran guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti halnya tidak optimalnya guru dalam pengelolaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar, kurangnya perhatian guru dalam memberikan semangat belajar kepada siswa, serta kurang efektifnya cara mengajar guru di sekolah, dan lain sebagainya. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas VI di SDN 2 Welahan masih terdapat banyak siswa yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kebiasaan belajar siswa di sekolah atau di rumah akan menentukan prestasi pembelajaran yang akan dihasilkan (Arsih & Mahdiyyah, 2025). Kebiasaan belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, aktif, dan disiplin akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Kebiasaan belajar merupakan ciri khas yang dimiliki setiap siswa, dalam mengolah informasi yang diperoleh, kebiasaan belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan, dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, diharapkan hasilnya bisa diminimalisir pembelajaran atau prestasi belajar yang tidak diinginkan (Giusti et al, 2021).

Peran guru penting dalam proses pembelajaran antara lain sebagai informan/komunikator, penyelenggara, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, penggagas gagasan, penyebar, fasilitator, evaluator, dan pendidik (Zulfatunnisa, 2022). Menurut Mutiaramses et al (2021) tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Menurut Lestari (2020) guru merupakan salah satu faktor yang menjadi pengaruh eksternal dan guru perlu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan berbagai model pembelajaran dan cara penyampaian materi. Selain itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga dibutuhkan peran orangtua. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penentu utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, proses harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Peran orang tua dalam perkembangan dan prestasi anak dapat dijelaskan melalui Teori Ekologi Perkembangan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa keluarga merupakan bagian dari mikrosistem yang paling dekat dan berpengaruh langsung terhadap perkembangan anak. Dalam konteks ini, orang tua berperan sebagai model (role model), motivator, dan inisiator dalam proses belajar anak, sehingga memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi anak (Harahap, 2023). Selain itu, berdasarkan Teori

Pendidikan Keluarga, keluarga dipandang sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama, di mana orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mendampingi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Hak dan kewajiban anak dalam keluarga salah satunya adalah belajar, yang dilaksanakan melalui interaksi edukatif antara orang tua dan anak. Lingkungan keluarga yang suportif akan mendorong optimalisasi potensi dan perkembangan kecerdasan anak, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Arwen, 2021).

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, hasil belajar, dan prestasi belajar (Hulaimi & Khairuddin, 2021). Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dalam akademis keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan siswa dalam bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi serta pembelajaran yang efektif dan peran dari orangtua. Dapat disimpulkan bahwa dalam setiap proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik (Andryannisa et al, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Eliyanti et al (2023) menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika siswa kelas V di masa pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Salfadilah et al (2023) menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat orang tua lakukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan belajarnya, seperti memberikan bantuan belajar di rumah, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, memberikan motivasi agar siswa tertarik belajar, memberikan pengetahuan yang berguna bagi siswa, dan menyediakan sarana belajar yang cukup. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan masih belum optimal, yang diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya peran orang tua dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi belajar di rumah serta belum optimalnya peran guru dalam pengelolaan kelas dan pemberian motivasi belajar menjadi permasalahan yang relevan untuk diteliti.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VI di SDN 2 Welahan Kabupaten Jepara. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner dibagikan kepada orangtua, guru, siswa kelas VI di SDN 2 Welahan untuk memperoleh data yang lengkap atau akurat tentang peran orang tua dan guru terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan skala likert. Angket dalam penelitian ini berjumlah 25 pernyataan untuk orang tua dan 25 pernyataan untuk guru. Setelah dilakukan uji validitas seluruh angket dinyatakan valid dan siap digunakan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti selama penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa nilai siswa, foto-foto pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, karena hal ini menjadi syarat penting dalam analisis statistik parametrik agar hasil estimasi parameter lebih akurat dan dapat dipercaya (Ghozali, 2016). Mengingat jumlah sampel kurang dari 100, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dalam SPSS, dengan kriteria jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t-test independent* karena data berdistribusi normal, dengan kriteria keputusan yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas terhadap data awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33159325
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.111
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah data spss 2025

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk angket peran orang tua dan guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Hasil uji homogenitas penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	df	Sig.
<i>Peran orang tua</i>	11	.181
<i>Peran guru</i>	11	.218

Sumber : Olah data spss 2025

Berdasarkan tabel 2. nilai signifikansi uji Homogenitas metode Levene variabel X1 sebesar 0,181 Dan variabel X2 sebesar 0.218 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi homogen

3. Uji Determinasi

Tabel 3. Uji Determinasi

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.821 ^a	.674	.635	2.46493

a. Predictors: (Constant), Peran Guru (X2) , Peran Orangtua (X1)

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai R Square 0,674 atau 67,4%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh peran orangtua (variabel X1) dan peran guru (X2) terhadap hasil belajar siswa (Variabel Y) secara gabungan, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, karena data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan teknik uji *t-test independent* dalam SPSS, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan :

Tabel 4. Uji Hipotesis					
Coefficients ^a					
		unstandardized	Standardized coefficients		
		B	Syd. Error	Beta	t Sig
1	(Constan)	6.499	4.316		14.018 .000
	Peran orang tua	.146	.045	.459	3.254 .005
	Peran guru	.130	.031	.598	4.236 .001

a. Dependent Variable : Hasil Belajar

Sumber : Olah data spss 2025

Berdasarkan tabel 3. pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,005 kurang dari 0,050 sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 3,254 lebih besar daripada t_{tabel} (2.10982), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata Pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan. Selain itu berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,001 kurang dari 0,050 sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 4,236 lebih besar daripada t_{tabel} (2.10982), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari peran guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata Pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, peran orang tua (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun kekuatan pengaruhnya lebih lemah dibandingkan dengan peran guru (X2). Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa sudut pandang teoritis dan empiris. Pertama, dalam konteks pendidikan formal, guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran di sekolah yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Guru memiliki kewenangan dalam merancang pembelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi hasil belajar, sehingga pengaruhnya terhadap capaian akademik siswa bersifat langsung dan terstruktur. Kondisi ini menyebabkan kontribusi peran guru terhadap hasil belajar siswa menjadi lebih dominan dibandingkan peran orang tua. Kedua, peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak umumnya bersifat tidak langsung dan sangat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan, serta kemampuan orang tua dalam mendampingi belajar di rumah. Berdasarkan temuan lapangan, masih terdapat orang tua yang belum optimal dalam memantau perkembangan belajar anak, mendampingi proses belajar di rumah, maupun mengulas kembali materi yang telah dipelajari di sekolah. Hal tersebut

menyebabkan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal, meskipun secara statistik tetap menunjukkan hubungan yang signifikan.

Ditinjau dari Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner, peran guru dan sekolah berada dalam konteks lingkungan belajar formal yang memberikan stimulus akademik secara intensif dan berkelanjutan. Interaksi guru–siswa yang terjadi setiap hari di kelas menjadikan guru sebagai figur yang lebih konsisten dalam membentuk pemahaman konseptual, keterampilan berpikir, dan kebiasaan belajar siswa. Sementara itu, keterlibatan orang tua sangat bergantung pada kesadaran dan komitmen masing-masing keluarga, sehingga intensitas dan kualitas dukungan yang diberikan tidak merata antar siswa.

Mata pelajaran IPAS menuntut pemahaman konsep, penalaran ilmiah, dan keterampilan berpikir kritis, yang lebih efektif dikembangkan melalui strategi pembelajaran, metode mengajar, serta bimbingan langsung dari guru. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing belajar menjadi faktor yang lebih kuat dalam mempengaruhi hasil belajar IPAS dibandingkan peran orang tua yang cenderung berfokus pada dukungan motivasional dan pengawasan belajar.

Dengan demikian, meskipun peran orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, peran guru memiliki pengaruh yang lebih kuat karena keterlibatannya yang langsung, sistematis, dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara peran guru di sekolah dan peran orang tua di rumah agar hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 2 Welahan dan pembahasan bahwa peran orang tua dan guru sangat penting dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata Pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Hal ini dapat disimpulkan pada variabel (X1) peran orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan. Selain itu pada variabel (X2) peran guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Welahan.

Disarankan agar orang tua lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak, baik melalui pendampingan secara langsung maupun komunikasi yang baik dengan anak maupun dengan pihak sekolah. Selain itu guru disarankan untuk lebih memperhatikan pendekatan individual terhadap siswa dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua, sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik antara peran orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93-103.

- Andryannisa, M. A. Z., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Arsih, N., & Mahdiyyah, A. (2025). ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA RANGKING 1 DI SD NEGERI 050684 TANJUNG PUTUS. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 834-839.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564-576.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11-19.
- Giusti, G., Sunaryo, A. I., & Suriatie, M. (2021). Analisis kebiasaan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 1(1), 32-38.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, N. (2023). Peran Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Hulaimi, A., & Khairuddin, K. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 6(2), 46-58.
- Lestari, E. T. (2020). Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar. Deepublish.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan*, 30-34.
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Supriadi, M., Amanabella, M., Hasanah, U., & Malahati, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1739-1749.
- Yanti, N. A., & Darmawan, D. (2025). Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 65-78.
- Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199-213.